

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Propinsi Jawa Timur Tahun 2019-2023”, maka peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Artinya, setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan tingkat ketimpangan pendapatan.
2. Variabel jumlah penduduk berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Artinya, peningkatan jumlah penduduk akan menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan.
3. Variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan pemangku kebijakan lebih fokus dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Program-program pembangunan

ekonomi yang mampu meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas akses pasar harus diintensifkan agar manfaat pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga ketimpangan pendapatan dapat berkurang.

2. Pemerintah dan lembaga terkait lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan keterampilan, serta pemerataan akses terhadap pelayanan publik dan lapangan kerja. Kebijakan pembangunan yang inklusif dan berbasis pada peningkatan kualitas SDM sangat penting untuk mengoptimalkan potensi demografi dalam mengurangi ketimpangan.
3. Melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian. Mungkin ada variabel lain yang lebih relevan atau model analisis yang lebih tepat yang bisa digunakan untuk menjelaskan ketimpangan pendapatan secara simultan. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan wilayah, periode waktu, atau menggunakan data yang lebih komprehensif agar hasilnya lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih akurat.

5.3 Implikasi

1. Pemerintah membuat kebijakan untuk lebih memprioritaskan strategi pembangunan ekonomi yang inklusif. Kebijakan yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan upaya distribusi manfaat yang merata agar ketimpangan pendapatan dapat ditekan. Misalnya, pengembangan sektor

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta investasi pada sektor-sektor yang menyerap tenaga kerja luas dapat menjadi prioritas.

2. Perlunya fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Investasi dalam pendidikan, pelatihan keterampilan, dan akses layanan sosial sangat krusial untuk memastikan bahwa pertumbuhan penduduk menjadi aset positif dalam pembangunan ekonomi dan pengurangan ketimpangan. Hal ini menuntut program-program pembangunan yang tidak hanya menitikberatkan pada kuantitas, tetapi juga kualitas sumber daya manusia.
3. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan program pembangunan yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada pemerataan kesejahteraan. Kerja sama antara sektor publik dan swasta, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan menjadi kunci dalam mengatasi ketimpangan pendapatan yang masih terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Stie Ykpn
- Adisasmita, R. (2014). *Pembangunan Ekonomi Daerah*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ardyansyah, A., Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2022). Ketimpangan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Stabilitas Sosial. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 77–86.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Gini Rasio Menurut Kabupaten Atau Kota di Jawa Timur Tahun 2019-2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Atau Kota di Jawa Timur Tahun 2019-2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten Atau Kota di Jawa Timur Tahun 2019-2023.
- Bhagaskara, M. A. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Daerah. *Jurnal Ekonomi Makro Indonesia*, 10(1), 43–52.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Firdaus, A., & Indira Hasmarini, M. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum Kabupaten, Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kab/Kota di Provinsi Bali Pada Tahun 2015-2022. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 116–123. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.2128>
- Fitriyani, I., Syafruddin, Asmini, & Sumbawati, N. K. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Upah Minimum, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Media Infromatika*, 5(2), 182–188.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. & D. C. P. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (L. Febrina (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Helmy, A., Nujum, S., & Selong, A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan

- Pendapatan di Provinsi Sulawesi Selatan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 2024–2907.
- Irawan, D., Wijimulawiani, B. S., & Bai, M. (2024). *Investasi Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan*. 6(3), 623–633.
- Istiqamah, I., Syaparuddin, S., & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan dan kemiskinan (studi provinsi-provinsi di Indonesia). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111–126. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v7i3.6903>
- Luthfi, M. I., Bashir, A., & Sukanto, S. (2024). *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan* Identifikasi pengaruh infrastruktur publik dan ketimpangan pendapatan per kapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sumbagsel tahun 2013-2022. 3(2), 235–242. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol3.iss2.art14>
- Mukherjee, S. P. (2019). *A Guide to Research Methodology: An Overview of Research Problems, Tasks and Methods*. Boca Raton.
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Dki Jakarta Pada Tahun 2018 - 2022. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
- Nurlina, & Chaira, T. M. I. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 174–182.
- Putri & Hanifa Nurul, R. N. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Jawa Timur. *INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008*, 4, 105–114.
- Raziq, K., & El Hasanah, L. L. N. (2023). Analisis determinan ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 12–21. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art2>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Wiley.
- Sofwan, S. V., Iqbal, M., & Ramadhan, S. (2021). Pengaruh Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintahan Kota Bandung Periode 2013-2020. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 13–24. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo